

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil PTK dengan mengoptimalkan perangkat pembelajaran untuk meningkatkan kegiatan OSEAN dan pemahaman konsep siswa pada materi fluida statis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan OSEAN siswa yang terukur dari observasi selama proses pembelajaran mengalami peningkatan pada tahap verifikasi. Peningkatan ini telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan. Untuk kegiatan *observing* pada setiap siklus menunjukkan bahwa 100% siswa yakni seluruh siswa melakukan pengamatan. Kegiatan *questioning*, 100% siswa mengajukan pertanyaan pada siklus I, namun pada siklus II dan III hanya 73,3% siswa yang bertanya. Walaupun mengalami penurunan dari siklus sebelumnya, namun hasil ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 50%. Pada kegiatan *collecting information*, siklus I menunjukkan 80% siswa mengumpulkan kegiatan informasi, dan siklus II, siklus III 100% siswa yang melakukannya. Kegiatan *associating* siswa meningkat pada setiap siklus. Siklus I terdapat 60% siswa, siklus II terdapat 80% siswa, dan pada siklus III 100% siswa. Berbeda dengan kegiatan lainnya yang mengalami peningkatan setiap siklus, kegiatan *communicating* siswa mengalami penurunan. Siklus I menunjukkan 93.3% siswa, menurun pada siklus II menjadi 80% dan siklus III 60%. Namun hasil ini masih memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan.
2. Kegiatan OSEAN yang diukur dari *open guided inquiry worksheet* menunjukkan peningkatan terbaik pada siklus III, dimana 100% siswa melakukan kegiatan OSEAN secara utuh. Pada siklus I, kegiatan OSEAN siswa belum mencapai indikator keberhasilan dalam kegiatan *associating* dan *communicating* yaitu hanya 46.6% dan 40% siswa melakukan kegiatan tersebut. Pada siklus II, semua kegiatan OSEAN siswa telah mencapai indikator keberhasilan dan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Intan Gando Putri, 2014

Optimalisasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Inquiry Lab untuk Meningkatkan OSEAN dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Fluida Statis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Ketuntasan siswa dalam menyelesaikan masalah menggunakan metode ilmiah mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I tidak ada satupun siswa yang tuntas menyelesaikan masalah menggunakan metode ilmiah. pada siklus siswa terdapat peningkatan yakni siswa yang tuntas menjadi 46.7% siswa, dan pada siklus III terdapat 93.3% siswa yang tuntas. Hasil ini menunjukkan pencapaian indikator keberhasilan pada siklus III.
4. Hasil pemahaman konsep siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada siklus I yakni 86.7% siswa mencapai KKM, namun pada siklus II hasil ini mengalami penurunan drastis dimana tidak satupun siswa mencapai KKM. Pada siklus III, kembali terjadi peningkatan yang sangat tinggi yaitu 100% siswa mencapai KKM yang ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Dalam implementasinya, seluruh perencanaan yang telah dibuat harus dilaksanakan secara maksimal. Penguatan hasil temuan siswa sangat penting untuk menghindari terjadinya kesalahan konsep.
2. Sebelum siswa dilepas untuk melakukan kegiatan menggunakan metode ilmiah, terlebih dahulu siswa hendaknya diberi penjelasan tentang metode ilmiah itu sendiri. Hal ini untuk mengurangi kesalahan dalam melakukan kegiatan ilmiah, yang nantinya akan mempengaruhi pemahaman siswa.
3. Guru benar-benar harus mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan siswa, jangan sampai ada siswa yang tidak melakukan kegiatan dan diam selama pembelajaran.
4. Pembagian kelompok sebaiknya dilakukan oleh siswa, mereka dapat memilih sendiri kelompoknya yang mereka inginkan. Hal ini mempengaruhi kerjasama siswa selama proses pembelajaran.